

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dewasa ini, persaingan semakin ketat diantaranya persaingan antar perusahaan, baik perusahaan di dalam negeri ataupun perusahaan di luar negeri. Disamping itu terdapat perubahan yang sangat besar dan sangat cepat di era globalisasi yang semakin modern ini. Dewasa ini juga telah menjadi suatu *trend* dan sudah menjadi pengaruh terhadap perubahan-perubahan kehidupan manusia dimana perubahan-perubahan tersebut terjadi pada manusia industri yang banyak berubah menjadi masyarakat informasi yang tinggi, teknologi-teknologi manual berubah menjadi teknologi yang berkualitas tinggi, oleh karena itu ekonomi-ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh ekonomi yang sangat luas (ekonomi dunia) (Anna, 2013).

Proses industrialisasi yang semakin modern juga disertai dengan semakin meluasnya aplikasi teknologi yang semakin maju, antara lain jelas nampak dari semakin banyaknya penggunaan beraneka ragam jenis mesin dan peralatan mekanis yang dioperasikan oleh motor penggerak. Alat-alat mekanis dan mesin kerja tersebut dapat menimbulkan getaran akibat penggunaan mesin dan peralatan mekanis tersebut. Getaran sendiri merupakan suatu gerakan yang teratur yang ditimbulkan dari benda atau media dengan arah bolak-balik dari arah kedudukan keseimbangannya.

Sesuai dengan Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja pada pasal 3 ayat 1(g) yaitu “Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan juga getaran” dan seperti yang diketahui bahwa getaran ini dapat menyebar luas di lingkungan terutama lingkungan kerja yang banyak terdapat mesin dan peralatan mekanis yang dimana peralatan dan mesin tersebut merupakan sumber utama dari timbulnya getaran-getaran tersebut. Kekuatan getaran mekanis sebagian besar memang disalurkan melalui tubuh manusia atau pekerja yang memang terpapar pekerjaan yang dilakukan atau melalui peralatan yang telah digunakan dalam pekerjaan tersebut yang memang benar menimbulkan getaran mekanis yang kuat atau besar sehingga berpengaruh terhadap kesehatan para pekerja yang melakukan pekerjaan tersebut atau menggunakan peralatan tersebut.

Getaran mekanis memang berbeda dengan getaran udara yang dimana getaran udara tersebut menimbulkan pengaruh seperti akustik, sedangkan getaran mekanis sendiri menimbulkan resonansi organ tubuh manusia dan juga jaringan tubuh manusia, sehingga menimbulkan pengaruh pekerja atau manusia yang terpapar akibat pekerjaan atau alat tersebut menjadi bersifat mekanis. Getaran mekanis sendiri apabila timbul dengan intensitas yang tinggi dan melebihi NAB (Nilai Ambang Batas) yang telah ditetapkan dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia atau pekerja yang terpapar (Suma'mur, 2014).

Sebagai contoh terdapat kasus di Amerika Serikat dimana terdapat 2,5 juta pekerja yang menderita *hand-arm vibration syndrome (HAVS)* yaitu yang diakibatkan karena penggunaan peralatan mekanis yang menimbulkan getaran setiap harinya yang ada di tempat kerja. Pada umumnya getaran mekanis memang tidak pernah dikehendaki oleh siapapun termasuk oleh para pekerja yang memang bekerja dengan menggunakan alat-alat yang menimbulkan getaran mekanis, kecuali alat-alat tertentu seperti palu pneumatik, maka dari itu perlu adanya tindakan yang lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar dan berbahayanya efek-efek buruk dari adanya getaran mekanis yang timbul dan dapat mempengaruhi pekerja khususnya pada kesehatan para pekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyanto (2009) terdapat hubungan yang positif yang sangat bermakna yaitu antara getaran seluruh tubuh dan getaran tangan juga getaran pada lengan dengan perasaan kelelahan kerja, dimana semakin tinggi paparan getaran dengan yang diterima oleh para pekerja

CV. Mulya Abadi merupakan salah satu perusahaan yang berada di Sukoharjo yang bergerak di bidang industri yaitu pada bidang mebel yang dimana salah satu bahan utamanya yaitu menggunakan kayu serta menggunakan alat-alat yang dapat menimbulkan getaran mekanis dalam proses pemotongan kayu. Industri permebelan ini mempunyai ±200 pekerja termasuk staf dan karyawan yang bekerja di CV. Mulya Abadi, sedangkan CV. Mulya Abadi juga mempunyai beberapa bagian kerja.

Bagian pemotongan kayu merupakan bagian yang paling berpengaruh atau berisiko terkena paparan getaran mekanis yang timbul akibat peralatan yang digunakan oleh pekerja saat sedang melakukan pemotongan kayu. Hal ini disebabkan karena adanya paparan getaran tangan atau getaran seluruh tubuh yang cukup besar dari peralatan yang digunakan dalam pemotongan kayu yang dapat menimbulkan efek gangguan kesehatan pada pekerja seperti kesemutan, pegal-pegal pada tangan akibat terpapar getaran, gangguan sendi dan lain sebagainya. Beberapa contoh alat yang dapat menimbulkan getaran yaitu mesin produksi, mesin gerindra, palu atau pahat listrik atau bor listrik, mesin pemotong kayu, mesin-mesin disel, traktor dll. Meskipun efek dari paparan getaran tersebut tidak terlihat secara langsung dan tidak terlihat secara langsung seberapa keparahannya, namun apabila pekerja terus menerus terpapar getaran yang intensitasnya cukup tinggi hal tersebut dapat berdampak buruk bagi kesehatan para pekerjanya.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di CV. Mulya Abadi Sukoharjo, jumlah pekerja di bagian pemotongan kayu adalah ± 80 pekerja. Melalui survei pendahuluan dengan metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ± 10 pekerja, didapatkan hasil wawancara dari beberapa pekerja yang dapat disimpulkan bahwa para pekerja memang terpapar oleh getaran mekanis seluruh tubuh dan getaran tangan yang diakibatkan oleh mesin pemotong kayu dan mesin produksi melalui pekerjaan yang dilakukan, paparan getaran tersebut dihasilkan dari

alat-alat yang di gunakan untuk memotong kayu dan juga mesin-mesin pemotong kayu. Melalui hal tersebut dapat digambarkan bahwa paparan getaran yang ditimbulkan akibat pekerjaan, peralatan pekerja, dan lingkungan yang tidak aman memang melebihi NAB dan terbukti dapat menimbulkan efek atau pengaruh terhadap kesehatan pekerja dimana efek yang ditimbulkan seperti kesemutan pada tangan, pegal-pegal pada bagian tangan, punggung, dan pinggang.

Melalui observasi paparan getaran mekanis terhadap pekerja, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis paparan getaran mekanis terhadap kondisi kesehatan pekerja pada Bagian Produksi di CV. Mulya Abadi Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Paparan Getaran Mekanis Terhadap Kondisi Kesehatan Pekerja pada Bagian Produksi di CV. Mulya Abadi Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum efek paparan getaran mekanis terhadap kondisi kesehatan pekerja pada bagian produksi di CV. Mulya Abadi Sukoharjo.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian pada bagian produksi yang dilakukan di CV. Mulya Abadi adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan karakteristik individu yang terpapar getaran mekanis yang dapat berpengaruh terhadap pekerja di bagian produksi.
- b. Mengidentifikasi sumber-sumber getaran mekanis dan sumber bahaya potensial lain yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada pekerja.
- c. Untuk menganalisis berbagai gangguan kesehatan pekerja yang timbul akibat paparan getaran dari peralatan kerja yang digunakan pekerja.
- d. Menganalisis paparan getaran mekanis terhadap kondisi kesehatan pekerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan

Memberikan tambahan wawasan dan juga pengetahuan mengenai suatu gambaran paparan getaran mekanis terhadap kondisi kesehatan pekerja, serta mampu melakukan suatu pengukuran getaran pada peralatan yang digunakan pekerja dan mampu mendeskripsikan mengenai gambaran paparan getaran mekanis terhadap kondisi

kesehatan pekerja pada bagian pemotongan kayu di CV. Abadi Mulya Sukoharjo.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran dan juga masukan mengenai akibat paparan getaran mekanis terhadap kondisi kesehatan pekerja dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menciptakan suatu upaya pengendalian atau pencegahan terhadap adanya keluhan gangguan kesehatan akibat terpapar getaran yang ada.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti lain mengenai gambaran paparan getaran mekanis terhadap kondisi kesehatan pekerja.